

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, banyak perusahaan yang didirikan baik itu perusahaan dagang, jasa, ataupun industri. Perusahaan-Perusahaan yang didirikan tersebut merupakan faktor pendukung utama yang dapat mempengaruhi tingkat perkembangan perekonomian di Indonesia. Dalam keadaan ekonomi sekarang ini, perusahaan-perusahaan tersebut harus siap dan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya guna menguasai pasar dan menjaga eksistensi perusahaan itu sendiri. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan diperlukan pengelolaan dan pengaturan keuangan dipertanggungjawabkan mengenai kinerja perusahaan dalam mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Jika perusahaan sudah mampu mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara efisien dan efektif, maka tujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan memperoleh laba yang optimal dapat dicapai dengan baik.

Laporan keuangan merupakan suatu dasar informasi untuk menyusun dan mengevaluasi mengenai berbagai kebijakan yang telah dilaksanakan pada periode yang telah lalu, serta untuk menyusun perencanaan dan menentukan arah kegiatan perusahaan di periode yang akan datang. Bagi pihak eksternal perusahaan, laporan keuangan dapat berfungsi sebagai informasi untuk mengambil keputusan bisnis di bidang keuangan. Laporan keuangan yang disusun harus relevan, dapat dimengerti, memiliki daya uji, netral, dan tepat waktu. Laporan keuangan juga harus dapat dibandingkan antar pos dan antar periode akuntansi. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Koperasi merupakan badan usaha yang mengatur dan menyusun manfaat dan pemberdayaan sumber ekonomi, untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Indonesia merupakan salah satu

negara berkembang berusaha untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur merata secara material dan sosial. Dalam usahanya tersebut pemerintah terus-menerus berusaha untuk melakukan pembangunan disegala bidang terutama di bidang perekonomian karena bidang ini mempunyai pengaruh yang sangat besar, karena keberhasilan bidang ekonomi merupakan cerminan tercapainya tujuan pembangunan nasional yang salah satunya yaitu menciptakan masyarakat yang sejahtera. Pendirian koperasi merupakan salah satu usaha untuk melaksanakan pembangunan dibidang perekonomian.

Berdasarkan peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 kondisi suatu koperasi dapat dilihat dari 7 aspek dilihat dari rasio keuangan aspek pemodal, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jatidiri koperasi. Penilaian kesehatan koperasi dilihat dari ketujuh aspek yang terdiri dari beberapa komponen rasio keuangan bertujuan untuk mengetahui seberapa sehatnya koperasi dalam melaksanakan usahanya. Sehingga dengan membuat perhitungan-perhitungan ini diharapkan akan mengetahui kelemahan dan kelebihan Koperasi Karyawan Koperasi Merpati Usaha Bersama Muara Enim yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rencana di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis laporan keuangan pada Koperasi Merpati Usaha Bersama Muara Enim dengan judul **“Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Merpati Usaha Bersama Muara Enim”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul pada di atas dan data laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi Koperasi Merpati Usaha Bersama Muara Enim, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana kondisi tingkat kesehatan Koperasi Merpati Usaha Bersama Muara Enim pada tahun 2016, 2017, 2018 berdasarkan peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian

Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dengan masalah yang ada, serta dapat mencapai tujuan penulisan laporan akhir ini, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada analisis aspek penilaian kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 yang meliputi: aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta jatidiri koperasi dengan beberapa komponen rasio keuangan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan ini adalah:

1. Untuk melihat tingkat kesehatan Koperasi Merpati Usaha Bersama Muara Enim berdasarkan perhitungan Rasio Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016
2. Untuk mengetahui kondisi koperasi dilihat dari tujuh aspek, aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek manajemen, aspek kemandirian dan pertumbuhan dan aspek jatidiri koperasi pada Koperasi Merpati Usaha Bersama Muara Enim.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan saran kerja manajemen bagi koperasi dalam pengambilan keputusan atau kebijakan dimasa datang.

2. Menambah kompetensi pengetahuan dan pengalaman bagi penulis mengenai keadaan keuangan perusahaan sebagai sarana penerapan dan pengembangan ilmu yang diterima.
3. Laporan ini dapat dijadikan bahan referensi atau acuan bagi Mahasiswa Akuntansi tahun berikutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah suatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2010:137) adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).
2. Kuesioner (Angket)
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.
3. Observasi
Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Dalam melakukan pengumpulan data pada Koperasi Merpati Usaha Bersama Muara Enim penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan metode observasi yang dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung ke obyek yang diteliti yaitu Koperasi Merpati Usaha Bersama Muara Enim, selain itu penulis juga melakukan metode wawancara untuk lebih jelas memperjelas data-data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan.

1.5.2 Sumber Data

Dalam penulisan ini, penulis merujuk pada Sugiyono (2010) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data primer
Data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder
Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari dokumen.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba rugi tahun 2016, 2017 dan 2018. Selain itu, penulis juga menggunakan data berupa sejarah perusahaan, serta struktur organisasi dan uraian tugas pada koperasi Merpati Usaha Bersama Muara Enim.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besarnya laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Tiap bab memiliki hubungan langsung antara satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pelaporan akhir secara garis besar yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang mengenai pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Teori-teori yang akan digunakan dalam meakukan penyusunan laporan akhir dengan mengemukakan teori yang mendukung pembahasan dari permasalahan yang dibahas. Teori-teori tersebut ialah pengertian koperasi, pengertian dan tujuan koperasi, Pengertian analisis laporan keuangan dan tujuan analisis laporan keuangan, Pengertian rasio keuangan dan jenis-jenis rasio keuangan, dan penilaian kesehatan Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas, aktivitas perusahaan.laporan keuangan koperasi berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2016, 2017 dan 2018.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam penulisan laporan akhir, dimana penulis akan menganalisis laporan keuangan pada Koperasi Merpati Usaha Bersama Muara Enim dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 yang meliputi: aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas serta aspek kemandirian dan pertumbuhan, jatidiri koperasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir, dimana pada bab ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, selanjutnya penulis akan memberikan masukan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.